

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati berdiri atas dasar adanya keinginan masyarakat Desa Bermi yang bersemangat ingin mewujudkan Lembaga Pendidikan Al-Quran (LPQ) yang menampung dan memberikan pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak mereka agar lebih *Qur'ani*. Masyarakat Desa Bermi khawatir anak-anak mereka akan mengalami kesulitan bahkan tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Berangkat dari dorongan dan pertimbangan-pertimbangan diatas K. Ahmad Juwadi yang merupakan salah satu warga Desa Bermi lulusan dari Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus menjawab dengan memenuhi keinginan tersebut dengan mendirikan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati.

Sebelum gedung TPQ Raudlatul Murottilin didirikan, kegiatan belajar mengajar sudah berjalan di rumah-rumah ustadz/ustadzah maupun musholla-musholla sekitar dengan lokasi TPQ Raudlatul Murottilin. TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati secara resmi didirikan pada tahun 1993, pada awal berdirinya TPQ Raudlatul Murottilin ada 33 peserta didik yang mendaftar dan 9 guru yang langsung mengajar.¹

Seiring berjalannya waktu, TPQ Raudlatul Murottilin mampu berkembang dengan pesat. Demikian dapat dilihat dari sisi sarana dan prasarana yang ada telah memadai dan juga semakin banyaknya peserta didik dari berbagai daerah yang masuk di TPQ Raudlatul Murottilin. Menurut data dari pihak TPQ Raudlatul Murottilin pada tahun 2022 jumlah peserta didik mencapai 164 orang.

¹ Dokumentasi TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati, dikutip pada tanggal 13 September 2022

Pembelajaran yang diajarkan di TPQ Raudlatul Murottilin bukan hanya memprioritaskan pembelajaran berbasis ilmu Al-Qur'an saja, melainkan juga dengan pembelajaran ilmu fiqh dan ilmu akhlaq. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik mampu mempraktekkan ilmu yang didapatkan di TPQ Raudlatul Murottilin di kehidupan sehari-hari.

2. Identitas dan Letak Geografis TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

- Nama Madrasah : Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Raudlatul Murottilin
- Nomor Statistik : 411233180633
- Alamat Madrasah : Jln. Raya Bermi-Gembong RT.03/RW.06
- Desa : Bermi
- Kecamatan : Gembong
- Kabupaten : Pati
- Provinsi : Jawa Tengah
- Tahun berdiri : 15 April 1993
- Status tanah : Wakaf
- Luas Tanah : ± 250 m²
- Luas Bangunan : ± 199 m²

Dengan letak geografis sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Jalan Utama Desa Bermi
- Sebelah Timur : Pondok Assalamiyah Bermi
- Sebelah Barat : Balai Desa Bermi
- Sebelah Utara : Rumah warga sekitar²

3. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

a. Visi

Mempersiapkan generasi muslim yang Qurani yang mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan *mujawwad* serta ber-akhlaq Qur'ani.

² Dokumentasi TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati, dikutip pada tanggal 13 September 2022

- b. Misi
 - 1) Mencetak peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu dan beramal sesuai haluan *Ahlussunnah Wal Jamaah*
 - 2) Menitik beratkan tentang bacaan Al-Qur'an sesuai Ilmu tajwid dan Ilmu Al-Qur'an.
- c. Tujuan
 - 1) Membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, bertanggungjawab dalam menjalankan amanah, serta berjiwa Qur'ani dan mengamalkannya.
 - 2) Mewujudkan pribadi yang berguna bagi dirinya, keluarganya, dan masyarakat.³

4. Struktur Organisasi dan Tata Tertib TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

Adapun sturuktur pengurus bulanan TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati Periode 2020-2023 adalah sebagai berikut:⁴

- a. Pelindung : Kepala Desa Bermi
- b. Penasehat : KH. Muh. Husain
 - : K. Moh Jaiz
 - : K. Masruron
- c. Ketua : H. Abdul Rosyid
 - : Muchtarom
- d. Sekretaris : Moh. Adnan, S. Pd. I
- e. Bendahara : H. Muslih
 - : Abdul Muis
- f. Seksi Perasarana : Muchlis Ashif
 - : Nur Muttaqin
 - : Kasnawi
- g. Seksi Penghubung Donatur : H Syukur
 - : Sukar
 - : Fauzan
 - : Karisman
 - : Mubasir

³ Dokumentasi TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati, dikutip pada tanggal 13 September 2022

⁴ Dokumentasi TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati, dikutip pada tanggal 13 September 2022

a. Pelindung	:	Kepala Desa Bermi
b. Penasehat	:	K. Ahmad Juwadi, AH, S.Pd.I
c. Ketua	:	Abdul Haq
	:	Moch. Yani
d. Sekretaris	:	Mustaqim
	:	Muh Dhorin
e. Bendahara	:	Shoilihul Huda, S. Ag
f. Pendidikan Siang	:	Syaiful Ghuftron, AH
	:	Alfiyah, AH
g. Pendidikan Sore	:	H. Abdul Mujib
	:	Moch. Yasin
h. Seksi-seksi		
- Seksi Penghubung	:	Syairozi
	:	Nur Husin
- Seksi Kebersihan	:	Musyarofah
- Seksi Konsumsi	:	Umi Fathimah
	:	Siti Lusmiati
- Seksi Sarana Sosial	:	H. Much. Zaed
	:	Mahfudz Fauzi
- Seksi Syahriah	:	Sufi'ah

a. Keadaan Ustadz dan Ustadzah

Termasuk salah satu elemen dari sebuah pendidikan adalah seorang Kiai, dimana profil tersebut memiliki peranan yang sangat dominan dalam perjalanan dan pelaksanaan segala aktivitas yang terjadi

40

di dalam lembaga pendidikan. Mengingat begitu penting peran dan fungsi yang dijalankan guru.

Di dalam menjalankan aktivitas TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati terjadi suatu jalinan komunikasi yang baik, sehingga kedekatan yang terjadi antara peserta didik dengan ustadz dan ustadzah dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik secara demokratis dan disiplin yang baik. Dan dampaknya sangat jelas sekali dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar dimana ada komunikasi antara guru dan peserta didik.

Adapun daftar Ustadz dan Ustadzah TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati dapat dilihat dalam tabel berikut:⁶

Tabel 4.1
Daftar Ustadz dan Ustadzah TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

No	Nama Guru
1	Ahmad Juwadi, S.Pd.I
2	Abdul Khaq
3	Mustaqim
4	Sholikhul Huda, S.Ag
5	Syaichun Nadzif
6	Abdul Mujib
7	Saiful Gufron
8	Moch Yani
9	Mahfud Fauzi
10	Suparji
11	Muchamad Zaid
12	Nur Husin
13	Habib Muhtar
14	Moch. Yasin
15	Muhdlorin
16	Alfiyah
17	Umi Fatimah

⁶ Dokumentasi TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati, dikutip pada tanggal 24 September 2022

No	Nama Guru
18	Siti Lusmiyati
19	Sufi'Ah
20	Sriatun
21	Musyarofah
22	Sutiah

b. Keadaan peserta didik

Peserta didik sebagai Subjek didik merupakan input yang melalui proses pendidikan akan dibentuk menjadi *output* atau sumber daya manusia yang berkualitas. Begitu halnya dengan peserta didik TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati, TPQ ini mempunyai peserta didik putra sebanyak 95 dan peserta didik putri 69 dengan rincian sebagai berikut.⁷

Tabel 4.2
Daftar Peserta didik Putra-Putri TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

No	Kelas	Putra	Putri
1	1	25	18
2	2	23	13
3	3	22	24
4	4	25	14
	Jumlah	95	69

c. Keadaan sarana dan prasarana TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

Di dalam suatu lembaga pendidikan baik formal maupun non formal sebuah sarana prasarana sangatlah mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai sebuah tujuan. Berikut ini data tentang sarana dan prasarana yang ada di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati.⁸

⁷ Dokumentasi TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati, dikutip pada tanggal 24 September 2022

⁸ Dokumentasi TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati, dikutip pada tanggal 24 September 2022

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana TPQ Raudlatul Murottilin
Bermi Gembong Pati

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Kantor kepala	1	Baik
2	Kantor guru	1	Baik
3	Ruang pertemuan (aula)	1	Baik
4	Kelas	8	Baik
5	Kamar mandi	3	Sedang
6	Tempat wudlu	3	Baik
7	Tempat Sepatu/sandal	2	Rusak
8	Komputer	2	Sedang
9	Printer + Scan	1	Baik
10	Papan Tulis	8	Baik
11	Mesin Ketik	2	Sedang
12	Papan Susunan Pengurus	2	Baik
13	Stempel	4	Baik
14	Papan pengumuman	2	Baik
15	Mading	4	Baik
16	Koperasi	1	Baik

B. Deskripsi Data Penelitian Tentang Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

1. Konsep Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

- a. Pengertian Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati
Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) merupakan Lembaga pendidikan keagamaan Islam yang didirikan

oleh pemerintah, perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam maupun masyarakat daerah tertentu yang menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an guna memberikan pengajaran bacaan, tulisan, hafalan serta pemahaman tentang ilmu Al-Qur'an. Hal demikian sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadz Abdul Haq selaku kepala sekaligus guru TPQ Raudlatul Murottolin, bahwa;

“TPQ merupakan bagian dari Lembaga Pendidikan Al-Qur'an atau sering kita kenal dengan kata LPQ. Dimana TPQ itu merupakan pendidikan berbasis non-formal yang dimiliki oleh LPQ. Untuk usia anak-anak di TPQ sekitar usia 7-12 tahun. Dan masa pendidikan di TPQ itu sekitar 2-4 tahun mas. Tentunya dengan adanya TPQ ini disambut dengan senang oleh masyarakat mas. Harapan kami, anak-anak kami bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, mengamalkan apa yang dipelajari dari Al-Qur'an terus ya pastinya kami berharap anak-anak kami bisa menjaga ilmu Al-Qur'an salah satunya dengan menghafalkan Al-Qur'an”⁹

Hal senada juga disampaikan oleh ustadz Mahfudz Fauzi selaku guru di TPQ Raudlatul Murottolin. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Insyaallah adanya TPQ ini bisa menjadi titik terang bagi kita semua untuk bisa menjaga terus ilmu agama Islam. Terlebih ya ilmu Al-Qur'an.”¹⁰

Ustadz Abdul Haq juga menambahkan bahwa:

“TPQ Raudlatul Murottolin memberikan pengajaran seperti cara membaca yang baik dan benar, menulis yang benar, trus juga memberikan hafalan-hafalan

⁹ Abdul Haq, wawancara oleh penulis, 24 September 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁰ Mahfudz Fauzi, wawancara oleh penulis, 24 September 2022, wawancara 2, transkrip.

ringan yang mudah dan penting seperti hafalan juz amma dan do'a-do'a sehari-hari”¹¹

Demikian dapat disimpulkan bahwa Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di TPQ Raudlatul Murottilin di Desa Bermi Gembong Pati sangat penting dan tidak bisa dipandang sebelah mata. Adanya Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) yakni TPQ Raudlatul Murottilin memberikan titik terang bagi penerus bangsa dalam menjaga ilmu agama Islam, terkhusus ilmu Al-Qur'an. TPQ Raudlatul Murottilin merupakan salah satu bagian yang memerankan tugas dari Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) yang berjalur di pendidikan non-formal. TPQ Raudlatul Murottilin memiliki masa lama pendidikan 2-4 tahun dan diperuntukkan bagi usia anak antara 7-12.

- b. Tujuan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

Untuk bisa menghafal Al-Qur'an diperlukan suatu usaha dan tentunya harus mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar, melalui suatu proses belajar mengajar yang berkesinambungan sehingga proses belajar mengajar tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien.

TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati adalah salah satu Lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang berupaya mendidik anak-anak usia 7-12 tahun, sehingga mampu membaca, memahami dan menghafalkan Al-Qur'an. Adapun tujuan di pengajaran TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati, berdasarkan wawancara dengan ustadz Abdul Haq sebagai berikut;

“TPQ Raudlatul Murottilin memberikan pengajaran seperti cara membaca yang baik dan benar, menulis yang benar, trus juga memberikan hafalan-hafalan

¹¹ Abdul Haq, wawancara oleh penulis, 24 September 2022, wawancara 1, transkrip.

ingan yang mudah dan penting seperti hafalan juz amma dan do'a-do'a sehari-hari”¹²

Sebagaimana pula yang disampaikan oleh ustadz Mahfudz Fauzi, sebagai berikut;

“Harapan kami, anak-anak kami bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, mengamalkan apa yang dipelajari dari Al-Qur'an terus ya pastinya kami berharap anak-anak kami bisa menjaga ilmu Al-Qur'an salah satunya dengan menghafalkan Al-Qur'an”¹³

Demikian dapat disimpulkan bahwa Tujuan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di TPQ Raudlatul Murottilin di Desa Bermi Gembong Pati adalah

- 1) Dapat memahami ilmu Al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman utama kehidupan.
 - 2) Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta lancar
 - 3) Dapat menguasai hafalan sejumlah surat pendek dan surat-surat pilihan
 - 4) Dapat menulis huruf arab dengan baik dan benar.
- c. Karakteristik Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

Karakteristik TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati sebagai Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) yakni memadukan nuansa tradisional (salafi) dan Modern. Tradisional karena eksistensi TPQ sebagaimana ciri khas pesantren pada umumnya yang kental dengan nilai-nilai tradisi Islam dan ilmu-ilmu agama klasik. Modern, karena TPQ telah dilengkapi system pendidikan modern dengan berbagai metode dan teknik pengajaran kontemporer. Sebagaimana hasil

¹² Abdul Haq, wawancara oleh penulis, 24 September 2022, wawancara 1, transkrip.

¹³ Mahfudz Fauzi, wawancara oleh penulis, 24 September 2022, wawancara 2, transkrip.

wawancara dengan ustadz Mahfudz Fauzi, sebagai berikut;

“TPQ ini sistem pengajarannya masih menjaga ciri khas pesantren yakni sorogan tapi diimbangi dengan metode dan teknik kontemporer semisal pengajaran menggunakan kitab kuning, seperti kitab akhlaq yang Akhlaq Lil Banin.”¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakteristik Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an yakni memadukan pembelajaran salafi dengan pembelajaran modern. seperti adanya pembelajaran kitab akhlaq.

2. Jenis Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) TPQ Raudlatul Murottilin dalam meningkatkan minat menghafal peserta didik melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Tempat pendidikan dasar membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya.

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, setiap muslim wajib untuk mengenal, mempelajari, memahami serta mengamalkan ajaran yang ada di dalam Al-Qur'an agar ia dapat menjadikannya sebagai pedoman hidupnya. Di TPQ Raudlatul Murottilin, materi membaca Al-Qur'an merupakan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. Hal ini seperti hasil wawancara dengan ustadz Abdul Haq selaku kepala sekaligus guru di TPQ Raudlatul Murottilin, beliau menyatakan bahwa:

“Peserta didik di TPQ diajarkan membaca Al-Qur'an dengan tujuan agar peserta didik dapat

¹⁴ Mahfudz Fauzi, wawancara oleh penulis, 24 September 2022, wawancara 2, transkrip.

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwidnya, sehingga dapat dijadikan bekal di masa depannya untuk lebih memahami kandungan-kandungan yang ada pada ayat-ayat yang ada di Al-Qur'an. Dengan demikian anak-anak dapat menjadikannya Al-Qur'an itu sebagai pedoman hidupnya hingga akan menjadi seorang yang berkepribadian islami atau berakhlak mulia, baik terhadap Allah SWT maupun sesamanya".¹⁵

Hal senada juga disampaikan oleh ustadz Mahfudz Fauzi selaku guru TPQ Raudlatul Murottilin yakni:

"Materi pokok di TPQ Raudlatul Murottilin itu ya anak-anak bisa membaca Al-Qur'an secara baik trus juga benar sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya. Hal ini sangat penting ya mas.."¹⁶

Dengan diajarkannya membaca Al-Qur'an, selain peserta didik dapat dengan lancar membacanya juga dapat menjadikan bacaan Al-Qur'an itu sebagai sarana untuk mempermudah dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadzah Umi fatimah selaku guru TPQ Raudlatul Murottilin. Beliau menyatakan bahwa:

"Kalau anak-anak bisa lancar dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaanya dan makhorijul hurufnya, Insyaallah anak-anak juga mudah dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an nantinya. Kalau sudah benar bacanya kan ya ngehafalinnya bisa benar."¹⁷

¹⁵ Abdul Haq, wawancara oleh penulis, 24 September 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁶ Mahfudz Fauzi, wawancara oleh penulis, 24 September 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁷ Umi Fatimah, wawancara oleh penulis, 25 September 2022, wawancara 3, transkrip.

Dalam membaca Al-Qur'an maupun menghafalkan Al-Qur'an wajib penguasai tajwid dan makhorijul huruf. Hal ini dimaksudkan agar tidak adanya kekeliruan dalam segi bacaan dan artinya.

- b. Motivator untuk menjadi penghafal Al-Qur'an melalui guru yang hafidz/dzah.

Peran seorang guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu saja, melainkan guru adalah sosok motivator bagi peserta didik dalam menentukan orientasi dalam belajar. Sebagai peserta didik dalam menuntut ilmu pastinya ada rasa lelah, bosan dan beberapa alasan lainnya yang bisa muncul setiap saat. Disinilah unsur guru sangat penting dalam memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru harus berperan aktif dalam meningkatkan semangat peserta didik dalam mencari ilmu. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadz Abdul Haq selaku kepala dan guru di TPQ Raudlatul Murottilin. Menyatakan bahwa:

“Guru itu sebagai motivator ya memang harus berperan aktif ya mas dalam membimbing, mengajar, memberi ilmu untuk anak-anak. Anak-anak itu kadang keluar malasnya, keluar bosannya. Jadi yaaa sebagai guru ya kita harus memberikan anak-anak motivasi supaya anak-anak ini kembali semangat.”¹⁸

Hal senada juga disampaikan oleh ustadzah Umi Fatimah selaku guru di TPQ Raudlatul Murottilin. Yakni:

“Anak-anak kalau bosan, jenuh itu jadi malas mas. Kayak nggak semangat gitu lhooo.. hehe. Yaaa kita sebagai guru kasih mereka motivasi mas. Kita semangat lagi mereka biar nggak berlarut-larut bosannya itu.”¹⁹

¹⁸ Abdul Haq, wawancara oleh penulis, 24 September 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁹ Umi Fatimah, wawancara oleh penulis, 25 September 2022, wawancara 3, transkrip.

Dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan niat menghafal Al-Qur'an terhadap peserta didik, guru-guru di TPQ Raudlatul Murottilin adalah teladan bagi peserta didiknya. Mengikuti jejak para guru TPQ Raudlatul Murottilin yakni menjadi hafidz/hafidzah. Guru-guru di TPQ Raudlatul Murottilin mayoritas adalah hafidz dan hafidzah. Hal demikian sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh ustadz Abdul Haq selaku kepala dan guru di TPQ Raudlatul Murottilin. Beliau menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah mas, mayoritas ustadz dan ustadzah disini itu hafidz dan hafidzah. Ini suatu langkah yang bagus ya mas.. karena guru itu kan digugu lan ditiru yaaa jadi dengan adanya ustadz, ustadzah yang hafidz dan hafidzah bisa jadi tauladan dan ditiru jejaknya oleh anak-anak.”²⁰

Ustadz Mahfudz Fauzi selaku guru TPQ Raudlatul Murottilin juga memberikan keterangan bahwa:

“Kalau guru-gurunya hafidz, hafidzah insyaallah anak-anak juga akan terinspirasi mas.. bisa menjadi motivator bagi anak-anak untuk menghafalkan Al-Qur'an juga.”²¹

Dalam menumbuhkan dan meningkatkan niat peserta didik untuk menghafalkan Al-Qur'an, guru harus berperan aktif dalam membimbing, mengajari dan menjadi suri tauladan serta motivator bagi peserta didik.

- c. Tempat pelayanan menghafal Al-Qur'an tingkat dasar secara sistematis.

Selain mengajarkan tata cara membaca Al-Qur'an, peserta didik juga diajarkan tata cara menghafal Al-Qur'an. Di TPQ Raudlatul Murottilin

²⁰ UAbdul Haq, wawancara oleh penulis, 24 September 2022, wawancara 1, transkrip.

²¹ Mahfudz Fauzi, wawancara oleh penulis, 24 September 2022, wawancara 2, transkrip.

ustadz dan ustadzah mengajarkan cara menghafal Al-Qur'an dengan mulai dari surat-surat pendek dengan tujuan agar peserta didik dapat dengan mudah menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sedikit demi sedikit. Dari mulai menghafal juz amma dan surat-surat pilihan. Mengenai hal tersebut, sesuai dengan pernyataan ustadzah Umi Fatimah selaku guru di TPQ Raudlatul Murottilin yang menyatakan bahwa:

“Dengan diajarkan menghafal mulai dengan surat pendek maka anak-anak akan terbiasa dengan bacaan-bacaan Al-Qur'an sehingga mudah untuk anak-anak dalam menghafal surat-surat yang panjang dalam Al-Qur'an”.²²

Dalam pembelajarannya untuk materi hafalan surat-surat pendek atau juz 'Amma, di TPQ Raudlatul Murottilin dengan cara setoran dengan ustadz atau ustadzahnya. Untuk surat *An Nas* sampai *Ad Dhuha* persurat sedangkan surat *Al Layl* sampai *An Naba* dapat cicil per-ayat. Dengan metode *tahfizh* (menyetorkan hafalan) dan metode *muroja'ah* (mengulang hafalan kembali yang sudah pernah dihafalkan) maka akan lebih mudah bagi peserta didik dalam memahami dan menghafalkan Al-Qur'an. Hal ini sesuai penjelasan dari ustadz Habib Muchtar selaku guru di TPQ Raudlatul Murottilin. Beliau menyampaikan bahwa:

“Materi hafalan surat-surat pendek atau juz 'Amma dengan cara setoran dengan ustadz atau ustadzahnya. Untuk surat *An Nas* sampai *Ad Dhuha* setoran hafalannya persurat sedangkan surat *Al Layl* sampai *An Naba* setoran hafalannya bisa dicicil per-ayat. Materi hafalan ini dengan metode pertama setoran hafalan, lanjut dengan *muroja'ah* hafalan.”²³

²² Umi Fatimah, wawancara oleh penulis, 25 September 2022, wawancara 3, transkrip.

²³ Habib Muchtar, wawancara oleh penulis, 26 September 2022, wawancara 4, transkrip.

Hal senada juga disampaikan oleh ustadzah Umi Fatimah selaku guru di TPQ Raudlatul Murottilin, yakni:

“Untuk materi hafalan surat pendek ini dalam proses belajarnya setiap surat yang sudah dihafalkan harus disetorkan ulang sampai tidak ada kesalahan dalam urutan kata, urutan ayat, bacaan tajwid maupun makhorijul hurufnya. Alhamdulillah dengan cara ini dapat memudahkan anak-anak dalam menjaga hafalannya mas.”²⁴

Sebagai hasilnya ketika di rumah peserta didik tetap membaca dan mengulang hafalannya dalam sholat lima waktu. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh salah satu wali peserta didik TPQ Raudlatul Murottilin yakni ibu Listianingsih bahwa:

“Alhamdulillah, anak saya rajin menghafal surat-surat pendek dan sudah mulai hafal beberapa surat pendek mas, sering saya simak hafalannya dan kalau saya tanyai gitu jawabnya juga dibaca saat shalat. Hehehe.”²⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an diawali dengan setoran hafalan dan dilanjutkan dengan *muroja'ah* (mengulang hafalan yang sudah disetorkan) kepada ustadz atau ustadzah di TPQ Raudlatul Murottilin.

- d. Pemberi dasar akhlak dan karakter penghafal Al-Qur'an.

Mengingat betapa pentingnya pembinaan akhlak pada anak terutama bagi anak yang menghafal Al-Qur'an, maka *Asatidz* mengajarkan materi kepada peserta didik tentang akhlak dengan menggunakan

²⁴ Umi Fatimah, wawancara oleh penulis, 25 September 2022, wawancara 3, transkrip.

²⁵ Listianingsih, wawancara oleh penulis, 26 September 2022, wawancara 5, transkrip.

kitab *Akhlaqul Banin*, yang di dalamnya terdapat bagaimana cara berakhlak kepada Allah SWT, orangtua, guru, orang yang lebih tua dan yang lebih muda maupun dengan teman sebayanya.

Hal ini sesuai dengan pendapat ustadz Habib Muchtar selaku guru di TPQ Raudlatul Murottilin, beliau menyatakan bahwa:

“Para peserta didik penghafal Al-Qur’an harus diajarkan tentang akhlak maka di TPQ Raudlatul Murottilin menggunakan kitab *Akhlaqul Banin* ini sebenarnya agar para peserta didik memiliki rasa hormat kepada orangtuanya, gurunya, orang yang lebih tua darinya maupun yang lebih muda serta berakhlak kepada Allah SWT yaitu bertaqwa kepada-Nya.²⁶

Hal demikian dipertegas dengan hasil wawancara dengan menurut ustadz Mahfudz Fauzi sebagai guru yang mengajar kitab *Akhlaqul Banin* di TPQ Raudlatul Murottilin. Beliau menyatakan bahwa:

“Dalam kitab *Akhlaqul Banin* itu terdapat indikator-indikator anak yang hormat kepada orangtua, guru dan teman-temannya. Tetapi yang terpenting ketika saya menyampaikan bab tentang hormat kepada orangtua, guru maupun teman itu. Saya menekankan kepada anak-anak agar selalu patuh pada perintah-perintah orangtua maupun gurunya, jika berbicara dengan mereka berbicaralah dengan lemah lembut dan ketika berjalan di depannya setidaknya membungkukkan kepalanya. Dan untuk rasa hormat pada temannya saya menekankan agar para peserta didik setidaknya saling menolong temannya jangan saling

²⁶ Habib Muchtar, wawancara oleh penulis, 26 September 2022, wawancara 4, transkrip.

mengolok-ngolok dan mengadu domba di antara mereka.²⁷

3. Kendala Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

Berikut merupakan beberapa kendala yang dihadapi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di TPQ Raudlatul Murottilin dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an:

- a. Kesadaran Peserta Didik terhadap pentingnya menghafal Al-Qur'an tidak merata

Peserta didik merupakan anggota dari suatu lembaga pendidikan yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Peserta didik di TPQ Raudlatul Murottilin mengembangkan potensinya terhadap pendidikan Al-Qur'an melalui proses pembelajaran yang ada di TPQ Raudlatul Murottilin. Dalam proses pembelajaran yang ada di TPQ Raudlatul Murottilin, peserta didik diajarkan dengan cara membaca, menulis serta menghafalkan Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan tajwid dan makhori'ul huruf. Tentunya dalam proses pembelajaran pasti ditemukan adanya kendala yang menghambat proses pembelajaran tersebut. Hal demikian sesuai dengan hasil wawancara bersama ustadz Abdul Haq sebagai kepala dan guru di TPQ Raudlatul Murottilin beliau menjelaskan bahwa :

“Kendala ya ada mas.. salah satunya yaa kesadaran anak-anak terhadap pentingnya menghafal Al-Qur'an itu kurang mas,,kenapa saya bisa bilang seperti ini, ya karena kebanyakan anak-anak yang sudah lulus dari TPQ Raudlatul Murottilin ini tidak melanjutkan hafalan-hafalan Al-Qur'annya mas. Yaaa ini jelas menjadi kendala bagi kita karena anak-anak kan sebagai generasi penerus yang

²⁷ Mahfudz Fauzi, wawancara oleh penulis, 24 September 2022, wawancara 2, transkrip.

nantinya juga akan mengajar, membimbing serta mendidik anak-anak mereka kelak. Entah itu di lembaga pendidikan maupun juga dirumah.”²⁸

Ustadzah Umi Fatimah selaku guru di TPQ Raudlatul Murottilin juga menjelaskan hal yang senada dengan keterangan diatas, yakni:

“rata-rata anak-anak itu hafalan Al-Qur’an kalau masih di TPQ mas, kalau udah lulus, udah keluar dari sini ya nggak dilanjutin hafalannya. Jadi kayak masih belum ada niatan dari peserta didik itu sendiri mas untuk melanjutkan hafalannya.”²⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh Lembaga Pendidikan Al-Qur’an (LPQ) di TPQ Raudlatul Murottilin salah satunya adalah minimnya kesadaran dari peserta didik dalam melanjutkan hafalan Al-Qur’an setelah lulus dari TPQ Raudlatul Murottilin.

Adapun solusi dari kendala tersebut yakni dengan guru memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa pentingnya menghafal Al-Qur’an dan memberikan pengertian kepada peserta didik tentang nikmatnya janji Allah SWT bagi orang yang menghafal Al-Qur’an.

- b. Kesadaran orang tua yang masih menganggap LPQ sebagai lembaga non formal

Orang tua merupakan sosok yang penting bagi anak dalam menentukan pendidikannya. Peran orang tua dalam proses pendidikan sangat menentukan seberapa kebutuhan pendidikan anak sudah tercukupi atau belum.

Di TPQ Raudlatul Murottilin peneliti menemukan kendala yang dihadapi oleh Lembaga Pendidikan Al-Qur’an (LPQ) dalam menjalankan

²⁸ Abdul Haq, wawancara oleh penulis, 24 September 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁹ Umi Fatimah, wawancara oleh penulis, 25 September 2022, wawancara 3, transkrip.

kegiatan tahfidz (menghafal Al-Qur'an) yakni dari sisi orang tua sebagai wali peserta didik yang masih menganggap remeh pendidikan non-formal seperti pendidikan di TPQ dan lebih mengedepankan pendidikan formal.

Hal demikian sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadz Abdul Haq selaku kepala dan guru di TPQ Raudlatul Murottilin yang menyatakan:

“Ada kendala lagi dari orang tua yakni kesadaran orang tua sebagai wali peserta didik itu lebih cenderung ke pendidikan formal, pendidikan sekolah formal. Hal tersebut bisa dilihat dari perhatian orang tua yang lebih mengutamakan mengajari anaknya pelajaran formal daripada pelajaran kitab yanbu'a atau Al-Qur'an yang ada di TPQ. Jadi orang tua hanya memasrahkan semua pelajaran anaknya kepada ustadz/ustadzah yang ada di TPQ, tanpa mengajari anaknya terlebih dahulu untuk persiapan pelajaran yang akan disetorkan kepada ustadz/ustadzahnya yang ada di TPQ.”³⁰

Senada dengan hasil wawancara bersama salah satu wali peserta didik, ibu Listianingsih. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Yaaa pastinya pertama saya pilih pendidikan formalnya dulu mas seperti sekolah. Soalnya kan sekolah penting. Ngaji juga penting mas, tapi semisal tidak di TPQ kan bisa ngaji dimana saja. Hehehe.”³¹

Dari hasil beberapa wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan non-formal di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) masih terkalahkan dengan lebih mengedepankan pendidikan formal.

³⁰ Abdul Haq, wawancara oleh penulis, 24 September 2022, wawancara 1, transkrip.

³¹ Listianingsih, wawancara oleh penulis, 26 September 2022, wawancara 5, transkrip.

Solusi dari kendala tersebut yakni dengan memberikan sosialisasi kepada wali peserta didik bahwa pendidikan non-formal di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) seperti TPQ Raudlatul Murottilin sangat penting bagi kelangsungan kehidupan peserta didik.

c. Kurangnya tenaga pengajar yang bergelar Hafidz/dzah.

Ustadz/ustadzah merupakan seseorang yang memiliki kompetensi ilmu agama. Di TPQ Raudlatul Murottilin ustadz/ustadzah merupakan guru yang mendidik, mengajarkan, membimbing serta melatih peserta didik untuk memahami dan menguasai ilmu agama terkhusus ilmu Al-Qur'an.

Untuk menjalankan kegiatan pembelajaran tahfidz

(menghafal Al-Qur'an) ustadz/ustadzah memiliki peran yang sangat besar dalam membimbing dan mengajari peserta didik untuk menghafalkan Al-Qur'an. Namun di TPQ Raudlatul Murottilin masih ditemukan adanya kendala dalam menunjang proses pembelajaran tahfidz (menghafal Al-Qur'an) yakni kurangnya ustadz/ustadzah yang bergelar hafidz/hafidzah. Hal demikian dapat dilihat dari hasil wawancara dengan ustadz Abdul Haq selaku kepala dan guru di TPQ Raudlatul Murottilin. Beliau menjelaskan bahwa:

“untuk menunjang program pembelajaran tahfidz pasti dibutuhkan tenaga pengajar atau istilahnya ustadz ustadzah, namun di TPQ Raudlatul Murottilin ini kita kekurangan tenaga pengajar yang sudah hafidz/hafidzah mas. Kebanyakan ustadz atau ustadzah yang sudah hafidz/hafidzah itu memilih mengajar di pondok tahfidz sekitar Desa Bermi. Dulu tenaga pengajar yang hafidz/hafidzah itu banyak ngajar disini, tetapi seiring berjalannya waktu mereka

banyak yang keluar dan memilih untuk ngajar di pondok tahfidz.”³²

Kurangnya tenaga pengajar (ustadz/ustadzah) yang bergelar hafidz/hafidzah dikarenakan banyak yang keluar dari TPQ Raudlatul Murottilin dan lebih memilih mengajar di pondok pesantren tahfidz sekitar Desa Bermi. Hal demikian menjadi kendala yang dihadapi TPQ Raudlatul Murottilin untuk mensukseskan program pembelajaran tahfidz (menghafal Al-Qur'an).

Solusi dari kendala tersebut adalah dengan membuat jadwal bergilir setiap kelas tahfidz yang diajar oleh ustadz/ustadzah yang hafidz/hafidzah.

- d. Keterbatasan Sarana dan Prasarana dalam kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

Dalam mewujudkan tujuan pembelajaran tahfidz (menghafal Al-Qur'an) di TPQ Raudlatul Murottilin diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana merupakan perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana ialah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi di sekolah/madrasah.

Di TPQ Raudlatul Murottilin ditemukan adanya kendala yang berhubungan dengan sarana dan prasarana untuk pembelajaran tahfidz (menghafal Al-Qur'an) yang kurang memadai. Hal demikian dapat dilihat dari hasil wawancara dengan ustadz Habib Muchtar selaku guru TPQ Raudlatul Murottilin. Beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk program tahfidz sendiri disini kurang fasilitasnya ya mas.. sarana dan prasarananya kurang mendukung mas.. dari kelas kita juga udah pas-pas an, alat-alat untuk mendukung program tahfidz juga kurang memadai.”³³

³² Abdul Haq, wawancara oleh penulis, 24 September 2022, wawancara 1, transkrip.

³³ Habib Muchtar, wawancara oleh penulis, 26 September 2022, wawancara 4, transkrip.

Hal demikian senada dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu wali peserta didik yakni ibu listianingsih, beliau mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya sarana dan prasarana di TPQ sini kurang memadai mas untuk program tahfidznya. Soalnya kan antara kelas, guru yang ngajar terus juga alat-alatnya ya terbatas gitu.”³⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat dapat disimpulkan bahwa untuk menjalankan kegiatan tahfidz (menghafal Al-Qur'an) TPQ Raudlatul Murottilin masih menemukan adanya kendala yakni terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran tersebut.

Solusi dari kendala tersebut adalah dengan memaksimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah ada di TPQ Raudlatul Murottilin.

C. Analisis Data dan Pembahasan Penelitian Tentang Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

1. Konsep Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

- a. Pengertian Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) ialah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang didirikan oleh pemerintah, perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam maupun masyarakat daerah tertentu yang menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an guna memberikan pengajaran bacaan, tulisan, hafalan serta pemahaman tentang ilmu Al-Qur'an. Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) merupakan lembaga yang mengurus pendidikan agama Islam berbasis

³⁴ Listianingsih, wawancara oleh penulis, 26 September 2022, wawancara 5, transkrip.

anak-anak. Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) memiliki jalur pendidikan yang berbasis non-formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang memiliki masa lama pendidikan sekitar 2-4 tahun dan diperuntukkan bagi usia anak antara 7-12 tahun. Sehingga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu bagian yang dimainkan dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an pada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian di TPQ Raudlatul Murottilin di Desa Bermi Gembong Pati diketahui bahwa konsep Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang memberikan pengajaran ilmu Al-Qur'an kepada anak-anak usia antara 7 sampai 12 tahun dengan rentang masa pendidikan selama 2 sampai 4 tahun. LPQ ini bertujuan untuk menanamkan keimanan serta ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT, mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, menghafalkan, memahami, menafsirkan serta mengamalkan kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an serta mengembangkan pribadi yang berakhlakul karimah.

Konsep ini diwujudkan oleh TPQ Raudlatul Murottilin dengan memberikan pengajaran tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf, memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menumbuhkan niat menghafal Al-Qur'an, mengajarkan tata cara menghafal Al-Qur'an serta memberi pengajaran tentang akhlak.

Menurut ustadz Abdul Haq selaku kepala TPQ Raudlatul Murottilin bahwa peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) ialah lembaga yang memberikan pengetahuan agama Islam berupa tata cara membaca, menulis, menghafal serta mengamalkan ilmu Al-Qur'an kepada anak usia 7-12 tahun. Sehingga nantinya anak-anak bisa menjadi calon-calon penghafal al-Qur'an (hafidz/hafidzah).

Hal senada juga disampaikan oleh ustadz Mahfudz Fauzi selaku guru di TPQ Raudlatul Murottilin bahwa adanya TPQ Raudlatul Murottilin sebagai Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) menjadi titik terang untuk menjaga ilmu agama Islam berupa ilmu Al-Qur'an. Dalam artian adalah menumbuhkan calon-calon penghafal Al-Qur'an di Desa Bermi Gembong Pati.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa konsep peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin ialah sebagai lembaga pendidikan Islam yang memberikan pengajaran tentang ilmu agama Islam, terkhusus ilmu Al-Qur'an kepada anak-anak usia sekitar 7-12 tahun dengan masa lama pendidikan sekitar 2-4 tahun. Pengajaran ilmu Al-Qur'an dilakukan dengan cara mengajari membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf, memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menumbuhkan niat menghafal Al-Qur'an, mengajarkan tata cara menghafal Al-Qur'an serta memberi pengajaran tentang akhlak sehingga akan menumbuhkan calon-calon penghafal Al-Qur'an (hafidz/hafidzah) di Desa Bermi Gembong Pati.

- b. Tujuan Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

Tujuan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di TPQ Raudlatul Murottilin di Desa Bermi Gembong Pati adalah

- 1) Dapat memahami al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman utama.
- 2) Dapat membaca al-Qur'an dengan benar dan lancar
- 3) Dapat menguasai hafalan sejumlah surat pendek dan pilihan
- 4) Dapat menulis huruf arab dengan baik dan benar.

- c. Karakteristik Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

Karakteristik TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati sebagai Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) yakni memadukan nuansa tradisional (salafi) dan Modern. Tradisional karena eksistensi TPQ sebagaimana ciri khas pesantren pada umumnya yang kental dengan nilai-nilai tradisi islam dan ilmu-ilmu agama klasik. Modern, karena TPQ telah dilengkapi system pendidikan modern dengan berbagai metode dan teknik pengajaran kontemporer.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an yakni memadukan pembelajaran salafi dengan pembelajaran modern. seperti adanya pembelajaran kitab akhlaq.

2. Jenis Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

Peran Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di TPQ Raudlatul Murottilin dalam meningkatkan minat menghafal peserta didik melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Tempat pendidikan dasar membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya.

Di TPQ Raudlatul Murottilin, materi membaca Al-Qur'an merupakan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dengan diajarkannya membaca Al-Qur'an, selain peserta didik dapat dengan lancar membacanya juga menjadikan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar sebagai sarana untuk mempermudah peserta didik dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Menurut ustadz Abdul Haq selaku kepala dan guru di TPQ Raudlatul Murottilin mengajarkan tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

kepada peserta didik bertujuan agar dapat dijadikan bekal bagi peserta didik di masa depan untuk lebih memahami kandungan-kandungan yang ada di Al-Qur'an. Dengan demikian menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehingga menjadi seorang yang berkepribadian islami atau berakhlak mulia, baik terhadap Allah SWT maupun sesamanya.

Hal senada juga disampaikan oleh ustadz Mahfudz Fauzi selaku guru di TPQ Raudlatul Murottilin bahwa materi pokok di TPQ Raudlatul Murottilin ialah bisa membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf.

Ustadzah Umi Fatimah selaku guru di TPQ Raudlatul Murottilin juga memberikan tanggapan yang senada bahwa dengan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf akan mempermudah bagi peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Kalau anak-anak bisa lancar dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaanya dan makhorijul hurufnya, Insyaallah anak-anak juga mudah dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an nantinya. Kalau sudah benar bacanya kan ya ngehafalinnya bisa benar

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam membaca Al-Qur'an maupun menghafalkan Al-Qur'an wajib penguasai tajwid dan makhorijul huruf. Maka dari itu TPQ Raudlatul Murottilin menekankan bahwa peserta didik harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menguasai ilmu tajwid dan makhorijul huruf. Hal ini dimaksudkan agar tidak adanya kekeliruan dalam segi bacaan dan arti dalam Al-Qur'an. Berdasarkan hasil analisis diatas sesuai dengan kajian teori bahwa peran dari Lembaga Pendidikan Al-Qur'an ialah memberikan pengenalan tentang pendidikan Al-Qur'an pada anak usia dini dan memiliki peran yang sangat strategis dalam membasmi buta aksara Al-Qur'an di Indonesia.

- b. Motivator untuk menjadi penghafal Al-Qur'an melalui guru yang hafidz/dzah.

Ustadz dan ustadzah sebagai guru di TPQ Raudlatul Murottilin merupakan sosok motivator yang harus berperan aktif dalam meningkatkan semangat peserta didik dalam mencari ilmu. Sesuai dengan pendapat ustadz Abdul Haq selaku kepala dan guru di TPQ Raudlatul Murottilin yang menyatakan bahwa ustadz dan ustadzah TPQ Raudlatul Murottilin bukan sekedar membimbing, mengajar serta memberikan ilmu untuk peserta didik melainkan juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mencari ilmu.

Senada dengan ustadzah Umi Fatimah guru TPQ Raudlatul Murottilin yang berpendapat bahwa sebagai ustadz/ustadzah harus memberikan semangat kepada peserta didik ketika dalam keadaan bosan dan lelah.

Ustadz Mahfudz Fauzi beserta ustadz Abdul Haq juga memberikan pernyataan yang sama bahwa ustadz dan ustadzah merupakan sosok teladan bagi peserta didik untuk mengikuti jejak menghafal Al-Qur'an. Karena mayoritas ustadz dan ustadzah di TPQ Raudlatul Murottilin adalah hafidz dan hafidzah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran sebagai Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di TPQ Raudlatul Murottilin salah satunya adalah sebagai motivator untuk menumbuhkan dan meningkatkan niat peserta didik untuk menghafalkan Al-Qur'an, sehingga ustadz dan ustadzah harus berperan aktif dalam membimbing, mengajari dan menjadi suri tauladan bagi peserta didik.

- c. Mengajarkan tata cara menghafal Al-Qur'an, melayani setoran hafalan serta mengawal *muroja'ah*.

Di TPQ Raudlatul Murottilin ustadz dan ustadzah bukan hanya mengajarkan cara membaca melainkan juga mengajarkan cara menghafal Al-Qur'an dengan di mulai dari surat- surat pendek terlebih dahulu, hal ini bertujuan agar peserta didik dapat dengan mudah menghafalkan ayat- ayat Al-Qur'an dari sedikit demi

sedikit. Dari mulai menghafal juz amma dan surat-surat pilihan kemudian bisa melanjut ke surat-surat yang panjang.

Sesuai dengan pendapat dari ustadzah Umi Fatimah selaku guru di TPQ Raudlatul Murottilin yang menyatakan bahwa peserta didik akan merasa mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an dikarenakan terbiasa menghafal surat-surat pendek dan juga surat-surat pilihan. Setelah peserta didik selesai dengan surat hafalan dilanjutkan dengan setoran muroja'ah (mengulang hafalan). Hal ini dimaksudkan agar peserta didik semakin hafal dan tidak ada kesalahan dalam urutan kata, urutan ayat, bacaan tajwid maupun makhorijul hurufnya.

Ustadz Habib Muchtar selaku guru di TPQ Raudlatul Murottilin juga menjelaskan mengenai metode setoran hafalan dan juga muroja'ah yang dilakukan di TPQ Raudlatul Murottilin adalah dengan menyetorkan hafalan surat *An Nas* sampai *Ad Dhuha* persurat, sedangkan untuk surat *Al Layl* sampai surat *An Naba* setoran hafalannya bisa dicicil per-ayat. Setelah selesai per surat dilanjutkan dengan *muroja'ah* (mengulang hafalan).

Materi hafalan surat-surat pendek atau juz '*Amma* dengan cara setoran dengan ustadz atau ustadzahnya. Untuk surat setoran hafalannya persurat sedangkan. Materi hafalan ini dengan metode pertama setoran hafalan, lanjut dengan *muroja'ah* hafalan.

Sebagai hasil dari metode hafalan surat-surat pendek dan juga surat-surat pilihan yang ada di TPQ Raudlatul Murottilin, peserta didik mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam praktik sholat. Sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu wali peserta didik yakni ibu Listianingsih yang menyatakan jika anaknya mempraktikkan hafalan surat-surat pendek saat sholat 5 waktu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa di TPQ Raudlatul Murottilin telah mengajarkan tata cara menghafal Al-Qur'an, melayani setoran

hafalan serta mengawal *muroja'ah* (mengulang hafalan) kepada peserta didik dari surat-surat pendek (*juz 'Amma*). Hal demikian bertujuan agar peserta didik dapat mengaplikasikan hafalan-hafalan tersebut dalam kehidupan sehari-hari terkhusus saat sholat.

- d. Pemberi dasar akhlak dan karakter penghafal Al-Qur'an.

Di TPQ Raudlatul Murottilin, selain diajarkan cara membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an, peserta didik juga diajarkan tentang materi akhlak. Hal demikian dikarenakan betapa pentingnya pembinaan akhlak kepada anak-anak terutama bagi anak yang menghafal Al-Qur'an.

Menurut ustadz Habib Muchtar selaku guru di TPQ Raudlatul Murottilin pembelajaran akhlak di TPQ Raudlatul Murottilin dilakukan dengan melakukan pengajaran menggunakan kitab *Akhlaqul Banin* yang menjelaskan bagaimana cara berakhlak kepada Allah SWT, orangtua, guru, orang yang lebih tua dan yang lebih muda maupun dengan teman sebayanya.

Sesuai dengan pernyataan ustadz Mahfudz Fauzi selaku guru di TPQ Raudlatul Murottilin yang mengajar kitab *Akhlaqul Banin* bahwa dengan diajarkan kitab tersebut, peserta didik akan mengetahui bagaimana cara menghormati orang tua, guru maupun dengan teman sebayanya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pembelajaran akhlak bagi anak-anak terkhusus bagi peserta didik di TPQ Raudlatul Murottilin adalah penting. Hal demikian dikarenakan untuk menjadi seseorang hafidz/hafidzah (menghafal Al-Qur'an) perlu memiliki akhlak yang bagus, baik kepada sang pencipta Allah SWT, sesama manusia maupun dengan dirinya sendiri.

3. Kendala Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Murottilin Bermi Gembong Pati

Beberapa kendala yang dihadapi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di TPQ Raudlatul Murottilin

dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an terhadap peserta didik adalah:

- a. Kesadaran Peserta didik terhadap pentingnya menghafal Al-Qur'an tidak merata

Kendala pada peserta didik menjadi di titik utama dimana peserta didik di TPQ Raudlatul Murottilin merupakan calon penerus hafidz/hafidzah di Desa Bermi Gembong Pati.

Menurut ustadz Abdul Haq selaku kepala TPQ Raudlatul Murottilin menjelaskan bahwa kesadaran peserta didik dalam pentingnya menghafal Al-Qur'an sangat kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang tidak melanjutkan hafalan Al-Qur'an setelah lulus dari TPQ Raudlatul Murottilin.

Sesuai dengan pernyataan dari ustadzah Umi Fatimah selaku guru di TPQ Raudlatul Murottilin bahwa sebagian peserta didik TPQ Raudlatul Murottilin menghafalkan Al-Qur'an bukan niatan dari hati melainkan karena menggugurkan kewajiban materi hafalan yang ada di TPQ Raudlatul Murottilin.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di TPQ Raudlatul Murottilin salah satunya adalah minimnya kesadaran dari peserta didik dalam melanjutkan hafalan Al-Qur'an setelah lulus dari TPQ Raudlatul Murottilin.

Adapun solusi dari kendala tersebut yakni dengan guru memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa pentingnya menghafal Al-Qur'an dan memberikan pengertian kepada peserta didik tentang nikmatnya janji Allah SWT bagi orang yang menghafal Al-Qur'an.

- b. Kesadaran orang tua yang masih menganggap LPQ sebagai lembaga non formal

Dikarenakan orang tua menjadi sosok yang sangat penting dalam menentukan pendidikan anak, maka kendala dari orang tua juga menjadi sorotan bagi

Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) terkhusus di TPQ Raudlatul Murottilin.

Di TPQ Raudlatul Murottilin peneliti menemukan kendala yang dihadapi oleh Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam menjalankan kegiatan tahfidz (menghafal Al-Qur'an) yakni dari sisi orang tua sebagai wali peserta didik yang masih menganggap remeh pendidikan non-formal seperti pendidikan di TPQ dan lebih mengedepankan pendidikan formal.

Menurut ustadz Abdul Haq selaku kepala dan guru di TPQ Raudlatul Murottilin kendala dari orang tua yaitu lebih mementingkan pendidikan di sekolah formal. Sehingga pendidikan non-formal seperti di TPQ Raudlatul Murottilin dikesampingkan.

Senada dengan ibu Listianingsih selaku salah satu wali peserta didik di TPQ Raudlatul Murottilin yang menyatakan bahwa lebih mementingkan pendidikan formal seperti sekolah negeri dibandingkan dengan pendidikan non-formal seperti mengaji Al-Qur'an yang bisa dilakukan dimana saja bukan hanya di TPQ Raudlatul Murottilin.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kendala dalam meningkatkan minat menghafal peserta didik di TPQ Raudlatul Murottilin yakni dari minimnya kesadaran yang dimiliki orang tua akan pentingnya pendidikan non-formal di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dan lebih mementingkan pendidikan formal.

Solusi dari kendala tersebut yakni dengan memberikan sosialisasi kepada wali peserta didik bahwa pendidikan non-formal di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) seperti TPQ Raudlatul Murottilin sangat penting bagi kelangsungan kehidupan peserta didik.

- c. Kurangnya tenaga pengajar yang bergelar Hafidz/dzah.

Dalam menjalankan kegiatan pembelajaran tahfidz (menghafal Al-Qur'an) ustadz/ustadzah memiliki peran yang sangat besar dalam membimbing

dan mengajari peserta didik untuk menghafalkan Al-Qur'an.

Sesuai dengan pernyataan dari ustadz Abdul Haq selaku kepala dan guru di TPQ Raudlatul Murottilin yang menyatakan bahwa kendala program tahfidz di TPQ Raudlatul murottilin dikarenakan minimnya ustadz dan ustadzah yang bergelar hafidz/hafidzah. Hal demikian dikarenakan banyaknya ustadz dan ustadzah yang lebih memilih mengajar di pondok pesantren tahfidz sekitar Desa Bermi.

Sehingga uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya tenaga pengajar (ustadz/ustadzah) yang bergelar hafidz/hafidzah juga menjadi kendala bagi TPQ Raudlatul Murottilin dalam mensukseskan program pembelajaran tahfidz dan meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an pada peserta didik. Hal ini dikarenakan ustadz dan ustadzah banyak yang memilih keluar dari TPQ Raudlatul Murottilin dan lebih memilih mengajar di pondok pesantren tahfidz sekitar Desa Bermi.

Solusi dari kendala tersebut adalah dengan membuat jadwal bergilir setiap kelas tahfidz yang diajar oleh ustadz/ustadzah yang hafidz/hafidzah.

- d. Keterbatasan Sarana dan Prasarana dalam kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

Di TPQ Raudlatul Murottilin ditemukan adanya kendala yakni kurang memadainya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran tahfidz (menghafal Al-Qur'an).

Sesuai dengan pernyataan dari ustadz Habib Muchtar selaku guru TPQ Raudlatul Murottilin yang menjelaskan bahwa fasilitas yang ada di TPQ Raudlatul Murottilin untuk menunjang program tahfidz kurang memadai.

Senada dengan ibu Listianingsih selaku wali peserta didik TPQ Raudlatul Murottilin yang mengungkapkan bahwa antara tenaga pengajar, kelas dan juga alat pendukung untuk program tahfidz terbatas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an terhadap peserta didik pastinya dibutuhkan adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menunjang proses pembelajaran tahfidz. Dengan ditemukan kurangnya fasilitas yang mendukung program tahfidz di TPQ Raudlatul Murottilin, maka menjadi kendala bagi TPQ Raudlatul Murottilin selaku Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an terhadap peserta didik.

Solusi dari kendala tersebut adalah dengan memaksimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah ada di TPQ Raudlatul Murottilin.

Kendala-kendala yang dihadapi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di TPQ Raudlatul Murottilin ada dari beberapa faktor, yakni tidak meratanya kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menghafal Al-Qur'an dengan tidak melanjutkan hafalannya setelah lulus dari TPQ Raudlatul Murottilin, rendahnya kesadaran orang tua yang masih menganggap bahwa Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) ialah pendidikan non-formal dan lebih mementingkan pendidikan formal seperti sekolah, kurangnya tenaga pengajar yang bergelar hafidz/hafidzah dikarenakan banyak ustadz/ustadzah yang hafidz/hafidzah memilih mengajar di pondok pesantren tahfidz sekitar Desa Bermi, keterbatasan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran tahfidz yang ditunjukkan oleh adanya keterbatasan ruang kelas dan juga alat pendukung proses pembelajaran tahfidz.